

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan metode KB yang paling banyak dipilih oleh akseptor. Efek samping yang ditimbulkan yaitu gangguan haid seperti *amenorrhea*, terjadi selama penggunaan dan kembali setelah kontrasepsi dihentikan. Sekitar 60%-75% responden akseptor KB pengembalian kesuburan terjadi lebih lama. Tujuan penelitian mengetahui gambaran waktu kembali masa kesuburan pada WUS pasca penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di Desa Sarirogo Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo.

Desain penelitian bersifat deskriptif. Populasi penelitian semua WUS pasca penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan yang sudah berhenti > 6 bulan, dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* jenis *Purposive sampling* dengan besar sampel 15 responden. Pengumpulan data dengan lembar kuesioner selanjutnya di analisis secara diskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (60%) responden setelah KB suntik 3 bulan dihentikan kembali menstruasi > 6 bulan dan hampir setengahnya (40%) responden setelah KB suntik 3 bulan dihentikan kembali menstruasi < 6 bulan.

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa kembalinya menstruasi pasca pemakaian KB suntik 3 bulan sebagian besar terjadi > 6 bulan. Maka KIE tentang kembalinya menstruasi pada pemakaian kontrasepsi suntik perlu diberikan kepada WUS

Kata kunci: waktu kembali masa menstruasi